

# **BAB I**

## **PENDAHULAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Angin perubahan berhembus kencang di kawasan Timur Tengah termasuk juga di negara Mesir. Republik Arab Mesir merupakan negara yang berada di antara benua Asia dan Afrika, mayoritas penduduknya beragama Islam. Pada tahun 2003 jumlah penduduk Mesir mencapai angka 74.718.797 dan merupakan negara terpadat di kawasan Timur Tengah, mendapatkan Kemerdekaan parsial dari Inggris pada 22 februari 1922 dan kemudian merdeka penuh pada 18 juni 1953.<sup>1</sup>

Pada bulan september kemarin Mesir telah menyelesaikan pemilihan presidennya. Sangat menarik membahas masalah pemilu presiden kali ini karena untuk pertama kalinya pemilihan presiden di Mesir dilaksanakan dengan sistem multikandidat. Kencangnya tuntutan perubahan dari golongan oposisi di Mesir telah merubah sistem pemilu dari yang tadinya hanya berbentuk referendum menjadi pemilu multi kandidat langsung. Sistem referendum hanya memberi kesempatan kepada rakyat untuk menjawab “ya” atau “tidak” terhadap calon yang diajukan oleh parlemen Mesir. Karena model referendum tersebut maka selama 24 tahun pemerintahan Presiden Husni Mubarak telah melalui 4 kali referendum. Sebagai calon tunggal tentu tidak ada kesulitan yang berarti bagi Husni Mubarak untuk kembali menduduki kursi presiden kembali.

---

Sangat menarik membahas terpilihnya kembali Husni Mubarak dalam pemilu kali ini di tengah tuntutan reformasi yang sangat kuat dari sebagian rakyat Mesir yang tergabung dalam kelompok oposisi. Karena sistem pemilu multikandidat dan dipilih secara langsung oleh rakyat Mesir ini maka kelompok oposisi pun berkesempatan untuk ikut memperebutkan kursi presiden. Bagi rakyat Mesir secara umum pemilu kali ini memberi kesempatan untuk memilih calon presidennya dengan bebas sesuai dengan hati nuraninya.

Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa pemilu presiden multi kandidat pertama di Mesir telah selesai pada tanggal 7 september 2005, hasil dari pemilu tersebut adalah terpilihnya kembali Husni Mubarak sebagai presiden Mesir untuk periode ke lima yang akan berjalan untuk kurun waktu 6 tahun ke depan. Kemenangan ini tentunya menjadi bukti bahwa di tengah derasnya tuntutan reformasi didalam pemerintahan presiden Husni Mubarak dari kelompok oposisi ternyata sebagian besar rakyat Mesir masih menghendaki Husni Mubarak untuk kembali menjadi presiden Mesir.

Berdasarkan uraian di atas penulis menetapkan:

**“Kemenangan Muhammad Husni Mubarak Dalam Pemilihan Presiden MultiKandidat Pertama di Mesir tahun 2005”** sebagai judul skripsi ini.

## **B. Tujuan Penelitian**

Secara umum skripsi ini bertujuan untuk menempatkan studi kawasan Timur Tengah dan masalah dunia islam pada khususnya sebagai bidang ilmu yang



Sistem politik Mesir terdiri dari tiga kekuasaan yaitu legislatif, eksekutif, dan yudikatif, dan pers merupakan kekuatan rakyat yang ke empat. Kepala negara adalah seorang Presiden (*Rais Al Jumhuriyyah*) yang dipilih oleh Dewan Perwakilan (*Majelis al-Sha'b*) dan disahkan dengan referendum oleh rakyat Mesir (Berlaku sebelum referendum pasals 76 tahun 2005 tentang tata cara pemilu). Masa jabatan Presiden adalah 6 tahun sejak terpilih menjadi Presiden dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya. Disamping sebagai kepala negara, presiden Juga merupakan kepala pemerintahan dan panglima angkatan bersenjata. Presiden berhak mengangkat dan memberhentikan Perdana Menteri (*Rais al Wuzara*), Deputy Perdana Menteri (*Naib Rais al Wuzara*), Menteri (*Wuzara*), Deputy Menteri (*Naib Wuzara*), dan para Gubernur.

Sejarah Mesir modern mencatat bahwa pergantian Presiden di Mesir belum pernah terjadi melalui proses pemilu maupun referendum. Dimulai dari Gamal Abdul Nasser sebagai Presiden Mesir pertama dan sangat dicintai rakyatnya yang meninggal secara mendadak akibat serangan penyakit jantung, kemudian digantikan oleh wakilnya yaitu Anwar Sadat, kepemimpinan Anwar Sadat berakhir tanpa melalui referendum bahkan Sadat mengakhiri kekuasaannya di Mesir dengan sangat tragis karena meninggal dunia disaat melakukan konvoi kenegaraan pada tanggal 6 oktober 1981. Anwar Sadat mati tertembak oleh penembak jitu yang kemungkinan besar adalah berasal dari kelompok oposisi yang tidak senang dengan kepemimpinan Sadat pada waktu itu. Setelah kematian Sadat Kursi Presiden Mesir digantikan oleh wakilnya yaitu Muhammad Husni

tanggal 14 oktober 1981. Sampai saat ini sejarah Mesir mencatat bahwa Husni Mubarak menjadi pemimpin Mesir paling lama yaitu telah berlangsung selama 24 tahun dan masih akan memimpin Mesir untuk jangka waktu 6 tahun kedepan.

Dalam kurun waktu 24 tahun Husni Mubarak memimpin Mesir telah terjadi 4 kali referendum untuk memilih Presiden Mesir periode 6 tahun berikutnya. Posisi Husni Mubarak Dalam setiap referendum adalah sebagai calon tunggal. Hal ini terjadi karena Husni Mubarak juga menjabat sebagai Presiden Partai Nasional Demokratis yang merupakan partai berkuasa di Mesir. Karena jabatan tersebut maka sangat wajar bila dalam setiap referendum NDP selalu mencalonkan Presiden partainya untuk maju dalam referendum. Karena model referendum ini pula maka dalam setiap penentuan kepala negara Husni Mubarak tidak pernah mendapatkan saingan karena maju dalam referendum yang diajukan oleh parlemen Mesir sebagai calon tunggal untuk menduduki kursi Presiden.

Pasal 76 konstitusi Mesir sebelum diamandemen menyatakan bahwa pemilihan Presiden di Mesir dimulai dengan pencalonan kandidat oleh parlemen, kemudian kandidat yang telah disetujui inilah yang akan maju dalam referendum. Karena sistem inilah rakyat Mesir hanya mempunyai hak suara “ya” atau “tidak” terhadap kandidat tunggal yang diajukan oleh parlemen. Tuntutan reformasi yang begitu kuat dari kelompok oposisi membuat Presiden Husni Mubarak mengajukan amandemen terhadap konstitusi Mesir pasal 76 ini pada akhir februari 2005.

Perubahan sistem pemilihan presiden secara langsung dan multikandidat ini merupakan inisiatif dari presiden Husni Mubarak dengan mengamandemen

Amandemen ini telah disetujui oleh rakyat Mesir melalui referendum tanggal 25 mei 2005 meskipun pada saat amandemen terjadi aksi boikot dari kelompok – kelompok oposisi terhadap jalannya referendum. Kelompok oposisi beranggapan bahwa perubahan tersebut tidak memberi tambahan ruang kebebasan, amandemen konstitusi tidak menyentuh masalah – masalah krusial, seperti pembatasan wewenang presiden, hubungan legislatif – eksekutif, memberi kebebasan pada kekuatan masyarakat sipil, dan lain – lain.<sup>2</sup>

Meskipun demikian masih ada syarat yang harus dipenuhi oleh calon kandidat Presiden untuk maju dalam pemilu yaitu harus mendapatkan dukungan dari 2/3 anggota parlemen dan Dewan Kota. Selain itu hanya pimpinan sebuah partai politik yang dapat mengajukan diri menjadi kandidat Presiden dalam pemilu ini. Amandemen ini disepakati oleh parlemen Mesir namun disepakati pula bahwa untuk pemilu periode pertama ini semua syarat yang ditetapkan itu akan diabaikan sehingga setiap pemimpin partai berhak mendaftarkan diri sebagai kandidat Presiden.

Pemilu presiden di Mesir telah selesai pada 7 september 2005 lalu. Hasilnya pun telah diumumkan, Husni Mubarak kandidat dari Partai Nasional Demokrasi yang berkuasa meraih kemenangan mutlak dengan 88,6 persen suara, disusul Ayman Nour kandidat dari partai Al Ghad yang memperoleh 7,6 persen suara, dan Noaman Gomaa kandidat dari partai Wafd dengan meraih 2,9 persen suara.<sup>3</sup> Meskipun menang mutlak tapi partisipasi rakyat Mesir yang ikut

---

<sup>2</sup> [www.islamlib.com/Mubarak](http://www.islamlib.com/Mubarak) dan dilema demokrasi di Mesir, diakses 14 Oktober 2005

<sup>3</sup> *Kompas*, 30 September 2005

menggunakan hak pilihnya sangatlah rendah tercatat dalam pemilu multi kandidat yang pertama ini bahwa persentase rakyat yang menggunakan hak pilihnya hanya sampai pada angka 23 persen.

Pada pemilu multikandidat yang pertama ini tampak jelas bahwa pemilu presiden ini telah kehilangan kredibilitasnya karena partisipasi rakyat sangat rendah. Dari 31.826.248 yang terdaftar sebagai pemilih, hanya 7.305.063 orang yang datang ke kotak suara. Mubarak hanya memperoleh 10 persen suara dibandingkan total jumlah penduduk Mesir yang berjumlah lebih dari 74.718.797. ini bisa dikatakan sebagai aksi boikot terhadap pemilu.<sup>4</sup> Hal ini menandakan bahwa dalam pemilu presiden ini terjadi *vote of no confidence* (tidak percaya) pada Mubarak dan rezimnya, juga karena adanya tuduhan pemerintah melakukan kecurangan pemilu dan tidak diizinkan lembaga swasta nasional maupun internasional untuk ikut mengawasi jalannya pemilu.<sup>5</sup>

Pemilu pertama multi kandidat ini diikuti 10 kandidat, yaitu Muhammad Husni Mubarak dari Partai Nasional Demokrasi, Ayman Nour dari Partai Al Ghad, Noaman Gomaa dari Partai Wafd, Ibrahim Tork dari Partai Uni Demokrasi, Osama Shaltout dari Partai Solidaritas, Fawzi Ghazal dari Partai Mesir 2000, Ahmed Al Sabahi dari Partai Ummah, Mamdouh Qenawi dari Partai Konstitusi Sosialis, Refaat Al Agroudy dari Partai Kesepakatan, dan Wahid Al Uksory dari Partai Arab Sosialis Mesir.

---

Dari sepuluh kandidat presiden tersebut hanya Ayman Nour kandidat dari partai Al Ghad yang dalam kampanyenya mampu memikat perhatian publik. Tapi tidak ada yang berani menjamin bahwa dia akan mampu bersaing dengan kekuatan politik Husni Mubarak. Sementara kandidat yang lain hanyalah kekuatan individu ataupun dari partai politik kecil yang sumber kekuatan pendukungnya tidak jelas. Kekuatan akar rumput yang paling kuat di Mesir adalah dari kaum islamis yang tergabung dalam Persaudaraan Muslim (Ikhwanul Muslimin) namun sayang eksistensi kelompok ini resminya dilarang pemerintah sehingga tidak mempunyai kesempatan untuk mengajukan calon sendiri. Pada akhirnya kelompok ini bersikap untuk tidak memboikot pemilu tapi juga tidak memberikan dukungannya kepada rival-rival Husni Mubarak. Dengan demikian dalam pilpres langsung kali ini dapat dikatakan Husni Mubarak Sesungguhnya tidak mempunyai lawan politik yang berpotensi akan mengalahkannya dalam pemilu 2005 ini.

Poin terpenting dari pemilu multi kandidat pertama di Mesir ini adalah terpilihnya kembali Husni Mubarak untuk memimpin Mesir periode 6 tahun ke depan di tengah kuatnya arus tuntutan reformasi dari sebagian rakyat Mesir yang tergabung dalam kelompok - kelompok oposisi. Dengan memperhatikan faktor usia Husni Mubarak saat ini yang telah menginjak usia 77 tahun maka besar kemungkinan bahwa Husni Mubarak akan menjadi Presiden Mesir seumur hidup.

#### **D. Pokok Permasalahan**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah : **“ Bagaimana Strategi Muhammad Husni Mubarak Dalam Menghadapi Pemilihan Presiden Multikandidat Pertama Di Mesir tahun 2005?”**

#### **E. Kerangka Dasar Pemikiran**

Seperti sudah Menjadi suatu kelaziman bahwa dalam suatu penciptaan karya ilmiah teori memegang peranan yang sangat penting. Teori merupakan bentuk penjelasan yang paling umum yang memberi tahukan kepada kita mengapa sesuatu itu terjadi, dengan kata lain teori dapat digunakan sebagai alat eksplanasi disamping juga dapat membantu kita untuk memprediksi sesuatu. Menurut Mohtar Mas'ood teori adalah suatu bentuk pernyataan yang menjawab pertanyaan “mengapa”, artinya berteori adalah upaya untuk memberi makna pada fenomena yang terjadi.<sup>6</sup> Teori mengembangkan serangkaian konsep menjadi suatu penjelasan yang berhubungan atau berkolerasi. Namun teori bukan merupakan pengetahuan yang pasti, teori hanya dipakai sebagai petunjuk bagi penelitian dalam rangka membentuk untuk merumuskan hipotesa.<sup>7</sup> Untuk itu penulis menggunakan beberapa kerangka dasar teori sebagai acuan penelitian yaitu :

---

<sup>6</sup> Muhtar Masoed, *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*, LP3es, Jakarta, 1983

<sup>7</sup> Muhtar Masoed, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Jakarta, 1983, hlm 3

## 1. Konsep Strategi

Dalam mencapai suatu tujuan, pada bidang apa pun selalu ada hal yang menjadi tolak ukur berhasil tidaknya suatu tindakan. Hal ini berkaitan dengan perencanaan sebelum dilakukan aksi. Sama halnya ketika kita hendak melakukan sesuatu agar tujuan menjadi lebih mudah tercapai, kita perlu memikirkan langkah-langkah yang akan kita ambil demi mengurangi resiko kegagalan seminimal mungkin. Inilah yang kemudian biasa kita sebut dengan istilah strategi. Strategi ataupun taktik dikenal pertama kali ketika orang mulai dapat berpikir apakah yang perlu dilakukan ketika akan melakukan perang sehingga kemenangan akan jatuh padanya. Ibarat perang dalam ilmu politik strategi tidak lagi hanya digunakan dalam medan pertempuran akan tetapi hampir digunakan dalam setiap aspek kehidupan. Dalam satu pertempuran yang tidak menggunakan senjata seperti pemilu maka ada media lain yang digunakan untuk bersaing memperebutkan kemenangan dalam bentuk kampanye. Dalam hal ini strategi digunakan untuk memperebutkan kursi parlemen ataupun kursi presiden melalui pemilu yang digunakan sebagai ajang kompetisi memenangkan hati rakyat baik oleh partai politik maupun oleh kandidat presiden disuatu negara. Dalam menyusun strategi ada beberapa hal yang perlu dijadikan pertimbangan. Oleh Alreigh Burke dirumuskan sebagai berikut;

*Strategy involves the use and close integration of economic, political, cultural, social, moral, spiritual, and psychological power. Strategy can be formulated only after objectives to be accomplished have been determined.*<sup>8</sup>

Dari pengertian tersebut, pada intinya strategi melibatkan penggunaan berbagai aspek baik ekonomi, politik, budaya, sosial, moral, spiritual, sampai kekuatan psikologi. Strategi terbentuk hanya jika tujuan - tujuan yang ingin dicapai telah dirumuskan terlebih dahulu.

Oleh karena itu, supaya menang dalam pemilu, partai ataupun kandidat calon presiden harus memiliki derajat tinggi dalam hal kepaduan (*cohesion*) atau konsentrasi (*concentration*) organisasinya. Kepaduan menentukan daya saing, yaitu mempergunakan sumber daya dan memanfaatkan lokasi pertarungan (*encounter*) seperti parlemen nasional, pemilu, media massa, dan massa pemilih (khususnya *floating mass* atau *swinging voters*) serta kemampuan memasukan tujuan - tujuan dan strategi - strategi. Strategi akan dipusatkan kepada persaingan ketat dengan jalan memperoleh suara yang cukup dalam pemilu untuk memungkinkan mayoritas kursi di parlemen dan kemudian membentuk pemerintahan baru.<sup>9</sup>

## **2. Konsep Kekuasaan**

Kekuasaan secara umum diartikan sebagai kemampuan menggunakan sumber – sumber pengaruh yang dimiliki untuk mempengaruhi perilaku pihak lain sehingga pihak lain berperilaku sesuai dengan kehendak pihak yang mempengaruhi. Secara lebih sempit, kekuasaan politik dapat dirumuskan sebagai kemampuan menggunakan sumber – sumber pengaruh untuk mempengaruhi

proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik sehingga keputusan itu menguntungkan dirinya, kelompok ataupun masyarakat pada umumnya.<sup>10</sup>

Yang termasuk dalam kategori sumber kekuasaan adalah sarana paksaan fisik, kekayaan dan harta benda (ekonomi), normatif, jabatan, keahlian, informasi, status sosial, popularitas pribadi, dan massa yang terorganisasi. Kemampuan pers (media massa) membentuk pendapat umum melalui pemberitaan, tajuk rencana, reportase, dan karikatur juga merupakan sumber kekuasaan. Persepsi baik – buruk, adil – tidak adil, benar – salah, menggembirakan – mencemaskan, dan optimis – pesimis dikalangan jutaan partisipan media tentang kehidupan ekonomi, politik, hukum, dan pemerintah dapat dibentuk dan diarahkan dengan media massa. Pengaruh media massa dalam sistem politik demokrasi liberal yang cukup besar mengakibatkan media massa dikategorikan sebagai kekuasaan keempat. Media massa berfungsi sebagai kekuasaan keempat setelah legislatif, eksekutif, dan yudikatif.

Dalam dimensi kekuasaan yang potensial dan aktual, seseorang dipandang mempunyai kekuasaan potensial apabila dia memiliki sumber – sumber kekuasaan, seperti kekayaan, tanah, senjata, pengetahuan dan informasi, popularitas, status sosial, yang tinggi, massa yang terorganisasi, dan jabatan. Sebaliknya, seseorang dipandang memiliki kekuasaan aktual apabila dia telah menggunakan sumber – sumber yang dimilikinya ke dalam kegiatan politik secara efektif (mencapai tujuannya).

Dimensi kekuasaan positif dan negatif merupakan tujuan umum dari pemegang kekuasaan untuk mendapatkan ketaatan atau penyesuaian diri dari pihak yang dipengaruhi. Kekuasaan positif adalah penggunaan sumber – sumber kekuasaan untuk mencapai tujuan yang dipandang penting dan diharuskan, sedangkan kekuasaan negatif adalah penggunaan sumber – sumber kekuasaan untuk mencegah pihak lain mencapai tujuannya yang tidak hanya dipandang tidak perlu, tetapi juga merugikan pihaknya.

Dimensi kekuasaan dalam bentuk jabatan dan pribadi, biasanya terdapat di dalam masyarakat yang sudah maju dan mapan, kekuasaan terkandung erat dalam jabatan – jabatan, seperti presiden, perdana menteri, menteri – menteri, dan senator. Namun, penggunaan kekuasaan yang terkandung dalam jabatan itu secara efektif bergantung pada kualitas pribadi yang dimiliki dan ditampilkan oleh setiap pribadi yang memegang jabatan. Oleh karena itu, pada masyarakat maju dan mapan baik jabatan maupun kualitas pribadi yang menduduki jabatan merupakan sumber kekuasaan.

#### **F. Hipotesa**

Dari analisa di atas, penulis mendapatkan suatu hipotesis bahwa kemenangan Presiden Husni Mubarak untuk yang kelima kalinya pada pemilu Presiden Multi kandidat pertama tahun 2005 di Mesir disebabkan oleh adanya beberapa faktor yaitu :

1. Husni Mubarak sebagai presiden yang sedang menjabat tentu mempunyai keuntungan lebih populer dimata masyarakat

2. Adanya Undang – undang darurat yang diberlakukan pasca kematian Anwar Sadat sampai sekarang memungkinkan Husni Mubarak untuk menguasai rakyat bagaimanapun caranya dengan memanfaatkan UU Darurat tersebut.
3. Husni Mubarak memiliki kesempatan yang lebih besar dalam menguasai media sebagai alat kampanye dibandingkan dengan kandidat presiden lainnya sehingga membuat Husni Mubarak menjadi lebih mendominasi kampanye presiden tahun 2005.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penulisan ini adalah pengkajian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kemenangan Husni Mubarak dalam pemilihan presiden multi kandidat pertama di Mesir tahun 2005. Jangkauan penulisan ini kami batasi dari pemilu terakhir model referendum tahun 1999 dimana Husni Mubarak terpilih kembali untuk periode jabatan yang keempat hingga tahun 2005 dimana untuk pertama kalinya dilaksanakan pemilu presiden multi kandidat yang dipilih langsung oleh rakyat Mesir.

### **H. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini bersifat studi kepustakaan dan karenanya menggunakan data-data yang telah tersedia dari berbagai literatur baik buku-buku, teks, jurnal ilmiah, artikel dalam majalah atau koran maupun penelusuran data yang ada di internet dengan catatan yang masih relevan bagi penulisan karya ilmiah ini.

## **I. Sistematika penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan hasil skripsi ini, maka perlu adanya penyusunan secara teratur dan sistematis. Hal ini dimaksudkan agar penyajian karya tulis ini dapat dipertanggung jawabkan ke absahannya. Oleh karena itu karya tulis ini disusun secara sistematis kedalam beberapa bab yaitu :

Bab I : Berupa pendahuluan, yang terdiri dari : alasan penulisan judul, tujuan penulisan, latar belakang masalah, pokok permasalahan, kerangka dasar pemikiran, hipotesa, ruang lingkup penelitian, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II :Membahas tentang sistem politik Mesir yang meliputi sistem pemerintahan, lembaga-lembaga negara (kedudukan presiden dan perdana menteri), partai politik, dan sistem pemilu di Mesir.

Bab III :Membahas tentang pemilu presiden di Mesir di mulai dari amandemen terhadap UUD Mesir pasal 76, kandidat presiden yang ada, platform kampanye,dan proses pemilu presiden di Mesir tahun 2005

Bab IV:Akan diuraikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan Husni Mubarak. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai strategi Husni Mubarak dalam pemilu presiden multikandidat 2005, faktor pesonal Husni Mubarak sebagai kandidat presiden yang masih menjabat (*incumbent*),  
... .. terhadap rakyat melalui pemberlakuan

Undang – Undang Darurat, dan dominasi Husni Mubarak terhadap media massa di Mesir menjelang pemilu presiden multikandidat tahun 2005.

Bab V : Kesimpulan merupakan rangkuman dari bab-bab sebelumnya secara singkat.